

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul

**MASYARAKAT PESISIR TELUK TOMINI KECAMATAN BATUDAA PANTAI
TAHUN 2000-2019**

OLEH

MEYLAN NUSI

NIM. 231417042

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing I



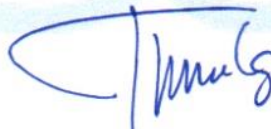
Drs. Joni Apriyanto, M.Hum
NIP: 196804011993031004

Pembimbing II



Helman Manay, S.Pd., M.Hum
NIP: 198703302015041002

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah



Tonny Iskandar Mondong, S.S, M.A
NIP: 19700202200641003

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

MASYARAKAT PESISIR TELUK TOMINI KECAMATAN BATUDAA PANTAI

TAHUN 2000-2019

OLEH

MEYLAN NUSI




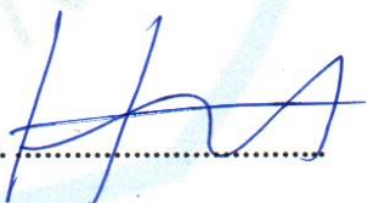
NIM : 231417042

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Senin, 21 Juni 2021

Waktu : 09.00-selesai

Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Resmiyati Yunus, M.Pd NIP. 196212031994032002	1. 
2. Tonny Iskandar Mondong, S.S, MA NIP. 197002022006041003	2. 
3. Drs. Joni Apriyanto, M.Hum NIP. 196804011993031004	3. 
4. Helman Manay, S.Pd., M.Hum NIP. 198703302015041002	4. 

Gorontalo, 21 Juni 2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Dr. Hj. Zulaecha Ngiu, M.Pd
NIP. 196705091998032002

ABSTRAK

Meylan Nusi. NIM 231417042. Judul Skripsi Masyarakat Pesisir Teluk Tomini Kecamatan Batudaa Pantai Tahun 2000-2019, Skripsi S1 Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Dibawa Bimbingan Bapak Drs Joni Aprianto M.Hum selaku Pembimbing I, DAN Bapak Helman Manay M.Hum sebagai Pembimbing II.

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui pertama, bagaimana Kondisi Masyarakat Nelayan Kecamatan Batudaa Pantai pada saat krisis multi dimensi dan yang kedua bagaimana perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir Kecamatan Batudaa Pantai Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah, yakni dengan empat langkah prosedur penelitian Sejarah. Pertama yakni metode Heuristik tehnik pengumpulan sumber-sumber sejarah, yang kedua menguji keaslian dan kebenaran sumber (Verifikasi kritik Sumber). Ketiga, Penafsiran atau Interpretasi. Ke empat, yakni Historiografi yaitu perumusan hasil penelitian menjadi sebuah karya-karya ilmiah dengan unsur-unsur kesejarahan yang berkualitas dalam penulisan sejarah. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui pertama, bagaimana Kondisi Masyarakat Nelayan Kecamatan Batudaa Pantai pada saat krisis multi dimensi dan yang kedua bagaimana perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir Kecamatan Batudaa Pantai

Setelah dilakukan penelitian diketahui bahwa Tahun 2000 Masyarakat Pesisir mengalami krisis multi dimensi dimana Masyarakat sangat terpuruk dengan keadaan Ekonominya yang sangat menurun dan pada tahun 2005 melalui program Pemerintah Masyarakat Pesisir mulai ada peningkatan perekonomiannya dengan salah satu program yaitu membentuk lembaga keuangan mikro yang bertujuan mengatasi permodlan pesisir. Maka dari itu mereka dapat melakukan aktivitas melaut dan mulai ada penghasilan kembali hingga Tahun 2019 Perkembangan perekonomiannya dapat dilihat dari perahu-perahu nelayan yang semakin besar, alat tangkapnya sudah lebih canggih, dan jangkauannya pun lebih jauh penangkapannya sehingga mempermudah nelayan untuk menangkap ikan, dan perkembangan lainnya dapat dilihat dari rumah-rumah para Nelayan sudah moderen dan lebih luas lagi.

Kata Kunci : *Masyarakat Pesisir, Kondisi, dan Perkembangan.*

ABSTRACT

Meylan Nusi. Student ID Number 231417042. Coastal Communities in Teluk Tomini, Batudaa Pantai Sub-District in 2000-2019 Period. Undergraduate Thesis. Department of History Education, Faculty of Social Sciences, State University of Gorontalo. The Principal Supervisor is Joni Aprianto, M.Hum, and the Co-supervisor is Helman Manay, M .Hum.

This study aims to find out: 1) The condition of the fishing community in Batudaa Pantai district during a multi-dimensional crisis, and 2) The socio-economic development of the coastal community in Batudaa Pantai Sub-district in 2000-2019. The research applied the historical research method with the four-step historical research procedure. The first procedure is collecting historical sources namely heuristics. The second is testing the authenticity and truth of sources (source verification/criticism). The third is interpreting the findings. Moreover, the fourth is formulating the research results into scientific works with quality historical elements in historical writing which are called historiography.

The findings revealed that in 2000, the coastal community of Batudaa Pantai experienced a multi-dimensional crisis where they were very depressed with a very declining economic situation. In 2005 through a government program, the coastal community began to increase their economy with one of the programs, namely establishing a microfinance institution that aimed to help their capital. This program offered the community the chance to carry out fishing activities and start earning again. Therefore in 2019, the economy was so much developed that can be seen from the fishing boats that were getting bigger, the fishing gear was sophisticated, and the reach is further making it easier to catch more fish. Another development was marked by the buildings of the fishermen's houses which were made permanent and wider.

Keywords: Coastal Community, Condition, and Development

